

ibnu sina

<"xml encoding="UTF-8?>

.Ibnu Sina merupakan doktor Islam yang terulung
Sumbangannya dalam bidang pengobatan bukan saja diakui
.oleh dunia Islam, tetapi juga oleh para sarjana Barat
Nama lengkap Ibnu Sina ialah Abu Ali al-Hussain Ibnu
Abdullah. Tetapi di Barat lebih dikenal sebagai
.Avicenna

Ibnu Sina dilahirkan pada tahun 370 Hijriah bersamaan
dengan 980 Masehi. Pendidikan awalnya bermula di
,Bukhara dalam bidang bahasa dan sastra. Selain itu
beliau turut mempelajari ilmu-ilmu lain seperti
geometri, logika, matematik, sains, fiqh, dan
pengobatan. Walaupun Ibnu Sina menguasai berbagai ilmu
pengetahuan termasuk falsafah, tetapi beliau lebih
menonjol dalam bidang pengobatan seperti seorang doktor
.ataupun mahaguru ilmu tersebut

Ibnu Sina mulai menjadi terkenal setelah berhasil
menyembuhkan penyakit Putera Nub Ibn Nas al-Samani yang
gagal diobati oleh doktor yang lain. Kehebatan dan
kepakaran dalam bidang pengobatan tidak ada

bandingannya sehingga beliau diberikan gelar al-Syeikh

.(al-Rais (Mahaguru Pertama

.Kemasyhurannya melampaui wilayah dan negara Islam

Bukunya Al Qanun fil Tabib telah diterbitkan di Rom pada tahun 1593 sebelum diterjemahkan ke dalam bahasa

Inggris dengan judul Precepts of Medicine. Dalam jangka

waktu tidak sampai 100 tahun, buku ini telah dicetak ke

dalam 15 bahasa. Pada abad ke-17, buku tersebut telah

-dijadikan sebagai bahan rujukan dasar di universitas

universitas Italia dan Perancis. Malahan hingga abad

ke-19, bukunya masih dicetak ulang dan digunakan oleh

.para pelajar kedokteran

Ibnu Sina juga telah menghasilkan sebuah buku yang

diberi judul Remedies for The Heart yang mengandung

sajak-sajak pengobatan. Dalam buku itu, beliau telah

menceritakan dan menguraikan 760 jenis penyakit

bersama dengan cara mengobatinya. Hasil tulisan Ibnu

Sina sebenarnya tidak terbatas kepada ilmu pengobatan

saja. Tetapi turut melingkupi bidang dan ilmu lain

seperti metafisik, musik, astronomi, philologi (ilmu

.bahasa), syair, prosa, dan agama

Penguasaannya dalam berbagai ilmu itu telah
.menjadikannya seorang tokoh sarjana yang serba bisa

Beliau tidak sekedar menguasainya tetapi berhasil
mencapai tahap zenith yaitu puncak kecemerlangan
.tertinggi dalam bidang yang digelutinya

Disamping menjadi zenith dalam bidang pengobatan, Ibnu
Sina juga menduduki rangking yang tinggi dalam bidang
ilmu logika sehingga digelar guru ketiga. Dalam bidang
penulisan, Ibnu Sina telah menghasilkan ratusan karya
termasuk kumpulan risalah yang mengandung hasil sastra
.kreatif

Perkara yang lebih menakjubkan pada Ibnu Sina ialah
beliau juga merupakan seorang ahli falsafah yang
terkenal. Beliau pernah menulis sebuah buku berjudul
.al-Najah yang membicarakan persoalan falsafah

Pemikiran falsafah Ibnu Sina banyak dipengaruhi oleh
aliran falsafah al-Farabi yang telah menghidupkan
pemikiran Aristoteles. Oleh sebab itu, pandangan
pengobatan Ibnu Sina turut dipengaruhi oleh asas dan
.teori pengobatan Yunani khususnya Hippocrates

Pengobatan Yunani berasaskan teori empat unsur yang

dinamakan humours yaitu darah, lendir (phlegm), empedu

.(kuning (yellow bile), dan empedu hitam (black bile

Menurut teori ini, kesehatan seseorang mempunyai

.hubungan dengan campuran keempat unsur tersebut

Keempat-empat unsur tersebut harus berada pada kadar

yang seimbang dan apabila kesinambungan ini diganggu

.maka seseorang akan mendapat penyakit

Setiap individu dikatakan mempunyai keseimbangan yang

berlainan. Meskipun teori itu didapati tidak tepat

telah meletakkan satu landasan kokoh kepada dunia

pengobatan untuk mengenal pasti sumber penyakit yang

-menjangkiti manusia. Ibnu Sina telah menapis teori

.teori kosmogoni Yunani ini dan mengislamkannya

Ibnu Sina percaya bahwa setiap tubuh terdiri daripada

empat unsur yaitu tanah, air, api dan angin. Keempat

unsur ini memberikan sifat lembab, sejuk, panas dan

kering serta senantiasa bergantung pada unsur lain yang

terdapat dalam alam ini. Ibnu Sina percaya bahwa wujud

ketahanan semula jadi dalam tubuh manusia untuk melawan

penyakit. Jadi, selain keseimbangan unsur-unsur yang

dinyatakan itu, manusia juga memerlukan ketahanan yang

kuat dalam tubuh bagi mengekalkan kesehatan dan proses
.penyembuhan

Pengaruh pemikiran Yunani bukan saja dapat dilihat
dalam pandangan Ibnu Sina mengenai kesehatan dan
pengobatan, tetapi juga bidang falsafah. Ibnu Sina
berpendapat bahwa matematika boleh digunakan untuk
mengenal Tuhan. Pandangan seperti itu pernah
dikemukakan oleh ahli falsafah Yunani seperti
.Pythagoras untuk menguraikan mengenai sesuatu kejadian
Bagi Pythagoras, sesuatu apapun mempunyai angka-angka
dan angka itu berkuasa di alam ini. Berdasarkan
pandangan itu, maka Imam al-Ghazali telah menyifatkan
pahaman Ibnu Sina sebagai sesat dan lebih merusakkan
.daripada kepercayaan Yahudi dan Nasrani

Sebenarnya, Ibnu Sina tidak pernah menolak kekuasaan
Tuhan. Dalam buku An-Najah, Ibnu Sina telah menyatakan
"bahwa pencipta yang dinamakan sebagai "Wajib al-Wujud
ialah satu. Dia tidak berbentuk dan tidak boleh
,dibagikan dengan cara apa sekalipun. Menurut Ibnu Sina
segala yang wujud (mumkin al-wujud) terbit daripada
.wajib al-wujud" yang tidak ada permulaan"

Tetapi tidaklah wajib segala yang wujud itu datang dari wajib al-wujud sebab Dia berkehendak bukan mengikuti kehendak. Walau bagaimanapun, tidak menjadi halangan bagi wajib al-wujud untuk melimpahkan atau menerbitkan -segala yang wujud sebab kesempurnaan dan ketinggian .Nya

Pemikiran falsafah dan konsep ketuhanannya telah "ditulis oleh Ibnu Sina dalam bab "Hikmah Ilahiyyah dalam pasal "Tentang adanya susunan akal dan nufus langit dan jirim atasan." Pemikiran Ibnu Sina ini telah menimbulkan kontroversi dan telah disifatkan sebagai satu percobaan untuk membahas zat Allah. Al Ghazali telah menulis sebuah buku yang berjudul Tahafat al Falsafah (Tidak ada kesinambungan Dalam Pemikiran Ahli -Falsafah) untuk membahas pemikiran Ibnu Sina dan Al .Farabi

Antara pencegahan yang diutarakan oleh al-Ghazali ialah penyangkalan terhadap kepercayaan dalam keabadian planet bumi, penyangkalan terhadap penafian Ibnu Sina dan al-Farabi mengenai pembangkitan jasad manusia dengan perasaan kebahagiaan dan kesengsaraan di surga

.dan neraka

Apapun pandangan yang dikemukakan, sumbangan Ibnu Sina dalam perkembangan falsafah Islam tidak mungkin dapat dinafikan. Bahkan beliau boleh dianggap sebagai orang yang bertanggung jawab menyusun ilmu falsafah dan sains dalam Islam. Sesungguhnya, Ibnu Sina tidak saja unggul dalam bidang pengobatan tetapi kehebatan dalam bidang .falsafah mengatasi gurunya sendiri yaitu al-Farabi

Pandangan dunia Ibnu Sina adalah suatu perlindungan transendensi Tuhan melalui pemisahan, radikal antara wajib dan ketergantungan, kadang-kadang menekankan emanasi tingkat-tingkat eksistensi kosmik dan wujud yang wajib sebagai hasil yang sangat alamiah dari yang Azali yang menurunkan alam semesta, seperti sangat .alamaiahnya matahari yang memancarkan cahayanya